

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang berada di daerah tropis dengan letak geografis diantara 6° LU - 11° LS, serta 95° BT -141° BT. Sebagai negara tropis Indonesia mempunyai dua musim yaitu kemarau, dan penghujan. Hal ini menyebabkan Indonesia mampu menghasilkan banyak produk baik perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, maupun tanaman industri yang mempunyai manfaat yang bagi kemakmuran penduduk Indonesia.

Hortikultura merupakan cabang dari Ilmu pertanian yang mempelajari tentang buah – buahan, sayuran dan tanaman hias. Produk hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan petani Indonesia. Pengembangan produk hortikultura sangat dibutuhkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, terdapat sekitar 100 jenis tanaman yang dapat dibudidayakan sebagai sayuran utama dan masih ada sekitar 50 jenis tanaman sayuran yang tumbuh liar. Selama ini budidaya dan konsumsi sayuran masih terfokus pada sayuran komersil, sementara untuk sayuran *indigenous* masih terbatas pengembangannya. Salah satu jenis sayuran indigenous yang potensial untuk dikembangkan adalah kenikir. Umumnya pengusahaan kenikir belum dilakukan secara intensif, tetapi masih dilakukan dalam skala kecil atau ditanam dipekarangan dan pematang sawah.

Pengembangan produk pertanian dapat dilakukan dalam suatu wadah yaitu Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah untuk kaum wanita dalam memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam memajukan sektor pertanian yang ada di desa. Pemberdayaan adalah kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehingga mereka mempunyai kebebasan bukan hanya menemukan pendapat, melainkan bebas dari kebodohan, kelaparan, kesakitan dan mampu menjangkau sumber- sumber

produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan , memperoleh barang dan jasa yang diperlukan, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka (Ardiani,2021).

Turi Putih merupakan salah satu Kelompok Wanita Tani yang berdomisili di Desa Kebonagung, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar. KWT Turi putih mulai berdiri sejak tahun 2018 dan berfokus pada olahan produk pertanian. Awal mula tujuan dari kelompok ini terbentuk adalah dapat mewadahi para istri petani yang sudah tergabung dalam kelompok tani untuk berkreasi dan mendapatkan penghasilan tambahan melalui suatu kebiasaan wanita yaitu memasak. Seiring berjalannya waktu KWT Turi Putih mulai dikenal masyarakat luas dengan berbagai produk olahannya seperti, jamu serbuk, minuman herbal, dan berbagai camilan sehat. Salah satu usaha olahan produk pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Turi Putih adalah mengolah kenikir menjadi camilan keripik Kenikir yang lezat, serta memiliki kandungan gizi.

Pengembangan produk pertanian salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Hal ini penting dilakukan mengingat sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pangan, lapangan kerja, maupun devisa negara. Namun, pengembangan produk pertanian tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, persaingan pasar yang semakin ketat, serta tuntutan konsumen yang semakin beragam. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif untuk mengembangkan produk pertanian yang berdaya saing dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman keripik Kenikir Turi Putih?
2. Bagaimana strategi pengembangan keripik Kenikir Turi Putih?

1.3. Tujuan PKL

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan keripik Kenikir Turi Putih.

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan keripik Kenikir Turi Putih.

1.4. Manfaat PKL

Adapun Praktek Kerja Lapang ini diharapkan mencapai manfaat yaitu :

- a. Bagi mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap para anggota KWT turi putih.
 - 2) Mengetahui dan menguasai cara melakukan pendekatan emosional terhadap Kelompok tani.
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian pekerjaan lapang yang ada di rumah produksi Turi Putih
- b. Bagi Perusahaan dan Masyarakat :
 - 1) Memberikan informasi kepada Masyarakat tentang adanya tempat produksi Olahan produk pertanian di KWT Turi Putih
 - 2) Dapat terjalin kerjasama antara perusahaan dengan dunia pendidikan.
 - 3) Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang produk olahan dari daun kenikir
- c. Bagi Universitas Islam Balitar :
 - 1) Menjalin kerja sama dengan Kelompok Wanita Tani untuk melaksanakan kegiatan PKL ataupun penelitian mahasiswa kedepannya.
 - 2) Mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam kegiatan penelitian sebagai media untuk memperkenalkan Universitas.
 - 3) Dengan adanya Praktek Kerja Lapang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pertanian bagi mahasiswa selanjutnya.